KEPEDULIAN SOSIAL AKTIVIS PALANG MERAH REMAJA
(Studi Kasus Pada Pengurus Ekstrakulikuler PMR di MAN 2 Banyumas)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
WINDA MAELANI
NIM. 1423101090

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018

KEPEDULIAN SOSIAL AKTIVIS PALANG MERAH REMAJA
(Studi Kasus Pada Pengurus Ekstrakulikuler PMR di MAN 2 Banyumas)

Winda Maelani
NIM. 1423101090

Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Studi ini membahas tentang kepedulian sosial yang dimiliki remaja khususnya siswa di MAN 2 Banyumas. Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dan seseorang tersebut terdorong untuk melakukan sesuatu untuk membantunya. Namun, kepedulian sosial tidak begitu saja tumbuh dalam diri remaja melainkan harus ada dorongan atau pemancing untuk menumbuhkannya. Ada beberapa cara untuk membangun suatu kepedulian sosial pada remaja. Salah satu cara yang dilakukan oleh pengurus ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 2 Banyumas ialah menjadikan ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) ini untuk membangun kepedulian sosial pada siswa MAN 2 Banyumas. Para pengurus berperan langsung dengan cara mengadakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan sosial agar sedikit demi sedikit dapat membangun kepedulian sosial tersebut.

Kegiatan-kegiatan yang ada didalam ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) tersebut banyak macamnya, seperti pertolongan pertama, ayo siaga bencana, bakti sosial, donor darah, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut sangat erat kaitannya dengan masyarakat sehingga bisa dijadikan salah satu cara untuk membangun kepedulian sosial pada diri remaja.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dimana peneliti melakukan sebuah peneitian secara mendalam. Kemudian temuan yang di dapatkan dalam penelitian ini yaitu pengurus ekstrakulikuler PMR di MAN 2 Banyumas telah berhasil melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sosial dan mengapresiasi banyak siswa khususnya anggota untuk bepartsipasi dalam kegiatan tersebut. kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain yaitu menjadi tim medis pertolongan pertama, mengadakan bakti sosial dengan memberikan bantuan berupa sembako kepada orang-orang yang tidak mampu dan kerja bakti dengan melakukan bersih-bersih lingkungan atau oprasi semut, mengadakan kegiatan donor darah selama tiga kali dalam satu periode kepengurusan, serta melakukan penyuluhan kesehatan kepada anak-anak di sekolah dasar yang ada di Purwokerto.

Kata kunci : Kepedulain Sosial, Remaja, Palang Merah Remaja (PMR)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Penegasan Istiah 5

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 9

F. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kepedulian Sosial 12

1. Definisi Kepedulian Sosial 12

IAIN PURWOKERTO

2. Dimensi Kepedulian Sosial 14

3. Upaya Meningkatkan Kepedulian Sosial 15

4. Teori Empati Pada Kepedulian Sosial 17

B. Remaja 23

1. Definisi Remaja 23

2. Perkembangan Remaja 26

3. Ciri- Ciri dan Kebutuhan Remaja 28

C. Palang Merah Remaja 29

1. Definisi Palang Merah Remaja 29

2. Syarat dan Tingkatan Palang Merah Remaja 31

3. Kegiatan Palang Merah Remaja 32

4. Tugas dan Peran Palang Merah Remaja Wira 38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 40

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 40

C. Subjek dan Objek Penelitian 41

D. Metode Pengumpulan Data 42

E. Metode Analisis Data 44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lingku Penelitian 48

1. Deskripsi MAN 2 Banyumas 48

2. Visi dan Misi PMR MAN 2 Banyumas 49

3. Deskripsi Pengurus 50

IAIN PURWOKERTO

4. Deskripsi Responden 51

B. Peran Pengurus PMR 59

C. Bentuk Kegiatan PMR di MAN 2 Banyumas 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83

B. Saran 84

C. Kata Penutup 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kita semua menerima pendapat dalam kehidupan sehari-hari bahwa manusia tidaklah lepas dari hubungan satu sama lain. Tegasnya individu memerlukan hubungan dengan lingkungannya, tanpa hubungan ini individu bukanlah individu.[1] Agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan yang baik tidak semata-mata kita saling berinteraksi saja melainkan individu harus mampu memahami kondisi atau situasi lingkungan sosial yang ada disekitarnya. Untuk dapat memahami suatu lingkungan dibutuhkan suatu proses. Dan proses tersebut ada pada perkembangan individu yang bersangkutan.

Menurut Yusuf Syamsu, perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).[2] Perkembangan ini diharapkan mampu membantuindividu agar memiliki kepedulian terhadap orang lain terutama kepedulian sosial yang tinggi seiring dengan perkembangan pada diri individu tersebut.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang berkaitan dengan kepedulian sosial. Salah satu nya terdapat pada Q.S Al Baqarah: 83 yaitu:

---

[1] Abu Ahmadi, dkk., *Psiklogi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 53

[2] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*: Pengantar Dalam Berbagai Aspek, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 19

IAIN PURWOKERTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَٰقَ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا ٱللَّهَ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَقُولُوا۟ لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنكُمْ وَأَنتُم مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling. (Q.S 2 : 83)

Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dan seseorang tersebut terdorong untuk melakukan sesuatu untuk membantunya. Kepedulian sosial juga merupakan sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Pada proses komunikasi sosial tumbuh rasa peka terhadap permasalahan atau problem masing-masing orang dalam mencari solusi. Kepekaan inilah yang senantiasa harus tumbuh dan dikuatkan untuk kebahagiaan dan kesejahteraan maslahatnya.[3] Untuk memiliki rasa peduli terhadap sosial tidaklah muncul dengan sendirinya. Terutama pada remaja zaman sekarang khususnya di Indonesia yang kesadaran akan kepedulian sosialnya sangat rendah. Remaja sekarang lebih senang dengan dunianya sendiri yaitu dengan membuka somsed di gajet miliknya.

[3] Heni Purwulan, "Kepedulin Sosial Dalam Pengembanan Interpersonal Pendidik*", Jurnal Ilmiah Pendidikan ISSN: 2354-5968*, (Magetan: STKIP Doktor Nugroho, 2014), hlm. 60, http://stkipdrnugroho.ac.id/up-pdf4/jurnal/7.heni.pdf, di akses pada 4/4/2017 Jam 19.00

Yang dimaksud remaja disini ialah individu yang sudah memasuki masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat. Masa remaja ditandai dengan (1) berkembangnya sikap dependen kepada orangtua kearah independen, (2) minat seksualitas, (3) kecenderungan untuk merenung atau memperhtikan diri sendiri, nilai-nilai etika, dan isu-isu moral.[4] Semua tugas perkembangan remaja dipusatkan pada penanggulangan sikap dan pola perilaku yang kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa.

Menurut Hurlock (1991), tugas perkembangan pada masa remaja terdapat sekitar sepuluh tugas yang antara lain salah satunya ialah berusaha mengembangkan perilaku tanggungjawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa. Jadi, para remaja yang tidak menyadari akan tugasnya di fase remaja ini bisa dibantu oleh keluarga, lingkungan, atau sekolah. Namun yang berperan paling menonjol yaitu melalui sekolah. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakulikuler yang merujuk kepada sosial maka dengan sendirinya remaja ini akan terlatih dan termotivasi untuk memiliki rasa peduli akan sosial meskipun secara bertahap.

IAIN PURWOKERTO

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah, yang dapat menunjang terhadap tujuan pendidikan.Salah satu ekstrakurikuler yang berhubungan dengan dimensi sosial atau dibidang kemanusiaan adalah ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebuah kegiatan yang selalu

[4] Ngalimun, dkk., *Perkembangan Dan Pengembangan Kreativitas*, (Yogykarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 68

menanamkan sikap tanggung jawab, kepedulian sosial yang tinggi, dan memiliki rasa kerja sama yang tinggi. Seperti dalam tujuan pelaksanaan kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) yaitu mendidik dan melatih generasi muda dalam kegiatan positif untuk penguatan kualitas remaja serta pembentukan karakter dan keterampilan individu yang salah satunya keterampilan sosial, melalui berbagai kegiatan seperti penanganan medis, penyuluhan kesehatan bagaimana berperilaku hidup sehat, siaga bencana, memasang tandu, diharapkan dapat memupuk rasa kerja sama yang tinggi, sikap solidaritas, rasa tanggung jawab, ketulusan, kedisiplinan, komunikasi yang baik sehingga dari beberapa indikator tersebut diharapkan dapat membentu keterampilan sosial di dalam diri individu karena sudah dididik melalui proses dengan berbagai kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) .[5]

Ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 2 Banyumas sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berdimensi sosial, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu membangun kepedulian sosial pada remaja khususnya untuk siswa MAN 2 Banyumas yang terlibat dalam ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) ini. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan ialah meliputi peran sebagai petugas medis saat upacara, menjalankan operasi semut baik di dalam maupun di luar sekolah, mengikuti dan melaksanakan sosialisasi atau penyuluhan tentang kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas atau dinas kesehatan, dan juga melaksanakan bakti sosial (baksos) berupa pemberian

[5] Elly Sukmawati, Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa, *Skripsi* (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bandar Lampung, 2016), hlm. 5, http://digilib.unila.ac.id/23020/19/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf, diakses pada 4/4/2017 jam 19.30

bantuan bahan makanan kepada orang-orang yang kurang mampu yang berada di jalanan seperti tukang becak dan pemulung.[6]

Kegiatan-kegiatan ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) seperti diatas juga dilakukan oleh Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 2 Banyumas dan lebih menariknya PMR ini mendapatkan apresiasi yang baik yaitu berupa penghargaan sebagai kontingen terakrab atau kontingen yang mudah bermasyrakat pada kegiatan jumpa bakti gembira (JUMBARA) tahun 2016 yang diikuti oleh seluruh PMR se kabupaten Banyumas baik tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) yang dilaksanakan di desa Pamijen Kutasari Baturaden. Maka dari itu hal inilah yang menjadi alasan dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **"Kepedulian Sosial Aktivis Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 2 Banyumas".**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahsan istilah sebagai berikut :

1. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial diartikan sebagai sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Pada proses komunikasi sosial tumbuh rasa peka terhadap

[6]Wawancara pada tanggal 5 April 2017

IAIN PURWOKERTO

permasalahan atau problem masing-masing orang dalam mencari solusi. Kepekaan inilah yang senantiasa harus tumbuh dan dikuatkan untuk kebahagiaan dan kesejahteraan maslahatnya.[7]

Jadi kepedulian sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kepedulian sosial yang dimiliki pengurus PMR di MAN 2 Banyumas dan perannya dalam membangun kepedulian sosial pada anggota.

2. Remaja

Salah satu tugas perkembangan yang harus dilakukan remaja adalah mempelajari apa yang diharapkan oleh kelompok dari masyarakatnya.Remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa transisi dari kehidupan kanak-kanak menuju kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan perubahan dan perkembangan yang pesat baik dari segi fisik maupun psikis.[8]

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja dengan kurun usia dibagi menjadi dua, 10-14 tahun adalah remaja awal dan 15-20 tahun adalah remaja akhir.[9]

Jadi yang dimaksud remaja dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Banyumas yang berusia 15-20 tahun tetapi focus pada pengurus ekstrakulikuler PMR.

IAIN PURWOKERTO

---

[7] Heni Purwulan, "Kepedulin Sosial Dalam Pengembanan Interpersonal Pendidik *"*....hlm. 60

[8] Erli Ermawati dan Indriyanti E.P, "Hubungan Antara Kosep Diri Dan Perilaku Konsumtih Pada Remaja Di SMP N 1 Piyungan", *Jurnal Spirits* Vol. 2 No.1, ISSN: 2087-7641, (Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2011), hlm. 7

[9] Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), hlm.6

3. Palang Merah Remaja (PMR)

Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja Palang Merah Indonesia (PMI), yang selanjutnya disebut PMR. Terdapat di PMI kota atau kabupaten diseluruh Indonesia. Salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana,mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.[10]

Jadi fokus dalam penelitian ini yaitu pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PMR MAN 2 Banyumas.

4. Pengurus PMR MAN 2 Banyumas

Siswa yang dimaksud oleh peneliti ialah siswa yang mengikuti ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 2 Banyumas yang menjadi pengurus didalamnya.

MAN 2 Banyumas terletak di JL. JEND. SOEDIRMAN NO. 791 RT 06 RW 01, kelurahan Purwokerto Wetan, kecamatan Purwokerto Timur, kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.[11]

Siswa MAN 2 Banyumas terkenal sebagai siswa yang mudah beradaptasi dengan orang lain dan berprestasi khususnya dalam bidang kepalang merahan yang ditunjukan saat merekamengikuti kegiatan-kegiatan

[10] http://19.uhamzah.web.id/id3/2823-2721/Sma-Negeri-7-Surakarta_60367_um-surabaya_19-uhamzah.html

[11] http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/verval/dokumen/skoperasional/111021-712811396406-87004995-1577386825.pdf

kepalang merahan baik di tingkat sekolah maupun kabupaten mereka pernah mendapatkan beberapa piala kejuaraan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan mencoba mengembangkan pokok permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apa peran pengurus ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam membangun kepedulian sosial di MAN 2 Banyumas ?
2. Bagaimana kepedulian sosial remaja yang dilakukan pengurus melalui kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 2 Banyumas ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian ini adalah :

   a. untuk mendalami kepedulian sosial remaja
   b. untuk mendalami manfaat dari kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) pada siswa
   c. untuk mendalami kepedulian sosial pada siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR).

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Praktis

      1) Bagi peneliti akan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan membantu menuju kearah kedewasaan.

IAIN PURWOKERTO

2) Sebagai pengetahuan baru bagi masyarakat terutama para orangtua tentang pentingnya kepedulian sosial pada remaja daalam mengahadapi masa kedewasaan selanjutnya.

b. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan bagi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling islam mengenai pentingnya kepudulian sosial yang harus di miliki oleh setiap individu dan memudahkan para calon konselor dalam memahami remaja.

E. Kajian Pustaka

Kajian tentang kepedulian sosial pada remaja melalui kegiatan palang merah remaja (PMR) telah banyak dijadikan tema dalam penelitian. Adapun penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi yang diangkat oleh Ismakhil Makhfudho Universitas Negeri Malang, Malang (tahun) yang berjudul tentang "Pelaksanaan Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Malang".[12] Yang melatar belakangi skripsi ini adalah salah satunya SMA Negeri 1 Malang merupakan sekolah favorit di kota Malang, sehingga di harapkan siswa SMA Negeri 1 Malang memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi dengan adanya kegiatan ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah tersebut.

[12] Ismakhil Makhfudho, Pelaksanaan Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Malang, *Skripsi* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014), hlm. 4-5

IAIN PURWOKERTO

2. Elly Sukmawati Universitas Lampung, Bandar Lampung (2016) dengan judul skripsi "Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di MAN 1 Bandar Lampung".[13] Latar belakang masalah pada skripsi ini adalah sekolah-sekolah yang hanya mementingkan kecerdasan intelektual saja pada siswa nya sedangkan keterampilan sosial atau social skill sebenarnya sangat di butuhkan oleh siswa untuk bermasyarakat nantinya dan tahu tanggungjawab yang harus dilakukan untuk masyarakat. Tujuan skripsi ini agar siswa memiliki intelektual dalam bermasyarakat.

Namun pada penelitian ini penulis akan mengangkat penelitian tentang Kepedulian Sosial Aktivis Palang Merah Remaja pada pengurus PMR di MAN 2 Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab I tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi opersional, pokok masalah, tujuan dan signifikasi penelitian, literatur review, dan sistematika penulisan.

Bab II tentang Kepedulian Sosial pada Remaja dengan Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR), yang terdiri dari sub bab, sub bab pertama tentang

[13] Elly Sukmawati, Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa,....hlm 3

IAIN PURWOKERTO

kepedulian sosial, sub bab kedua tentang remaja, dan sub bab ketiga tentang kegiatan Palang Merah Remaja (PMR).

Bab III tentang metodelogi penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV tentang hasil penelitian kepedulian sosial remaja melalui kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 2 Banyumas.

Bab V tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis uraikan di atas, yaitu mengenai Membangun Kepedulian Sosial Pada Remaja Melalui Kegiatan Palang Merah Remaja, Studi Kasus Pada Pengurus Ekstrakulikuler PMR di MAN 2 Banyumas, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Pengurus

   Dari semua responden yang penulis teliti, ada yang berperan sesuai dengan job atau jabatannya masing-masing dan ada pula yang tidak sesuai. Yang tidak sesuai dengan jabatan dikarenakan responden tersebut dipercaya oleh pembina atau pelatih untuk mengambil alih suatu kegiatan. Namun hanya satu responden yang berperan tidak sesuai dengan jabatannya yaitu ketua PMR itu sendiri. Sedangkan pengurus harian dan pengurus masing-masing bidang sudah melaksanakan perannya sesuai dengan jabatannya, meskipun tidak terdapat job description secara tertulis dalam kepengurusan di periodenya.

2. Bentuk Kegiatan

   Dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kegiatan-kegiatan PMR yang mampu membangun kepedulian sosial pada diri remaja. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi donor darah sukarela, bakti sosial, penyuluhan, dan juga pertolongan pertama. Keempat kegiatan

IAIN PURWOKERTO

tersebut mampu membuat remaja terlibat langsung dengan orang lain dan juga orang banyak sehingga berhasil mengembangkan rasa kepedulian sosial yang tadinya belum terasah bahkan yang sama sekali belum ada.

B. Saran

Penulis meyakini bahwa skripsi ini adalah sebuah kajian yang bersifat sementara dan temporer. Kepedulian sosial pada remaja yang penulis teliti masih dalam proses penetapan pada jati diri masing-masing siswa. Oleh sebab itu terbuka kemungkinan bagian pengkajian lebih lanjut guna perbaikan-perbaikan dan perlengkapan-perlengkapan.

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada para pembaca atau saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Kepada Kepala Sekolah
   a. Kepala Sekolah hendaknya lebih banyak memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun materil, agar estrakulikuler Palang Merah Remaja dapat berkembang dan lebh berprestasi lagi.
   b. Lebih meningkatkan fasilitas yang dimiliki ekstrakulikuler Palang Merah Remaja sekarang melalui sarana dan prasarana yang lengkap, agar tujuan dari kegiatan PMR dapat tercapai dengan baik.
   c. Hndaknya lebih meningkatkan hubungan baik dengan pembina, pelatih, orangtua dan masyarakat agar tercapainya kegiatan PMR yang lacar.

IAIN PURWOKERTO

2. Kepada Pembina PMR

Penulis berharap pada pembina bisa terus mendukung dan memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang menunjang kegiatan-kegiatan PMR, agar nantinya pengurus yang menjalankan kegiatan tersebut tidak banyak menemukan kendala. Karena bagaimanapun tidak bisa dipungkiri bahwa kegiatan PMR mampu membantu membangun kepedulian sosial pada remaja. Serta pembina lebih menjembatani ketika ada perbedaan persepsi agar tidak ada salah paham baik antara pengurus dengan pengurus maupun pengurus dengan anggota.

3. Kepada Pengurus

Penulis berharap pada pengurus agar lebih meningkatkan komunikasi dan kordinasi baik antara pengurus dengan pengurus maupun pengurus dengan anggota agar tidak ada kesalah pahaman. Serta lebih meingkatkan kualitas kegiatan baik sebelum pelaksanaan ataupun saat pelaksanaan agar target yang diharapkan bisa tercapai dengan maksimal.

4. Kepada Para Pembaca

IAIN PURWOKERTO

Dengan kepenulisan ini diharapkan pembaca bisa memahami apa yang penulis uraikan terkait Membangun Kepedulian Sosial Pada Remaja melalui pengurus PMR di MAN 2 Banyumas ini. Sehingga dengan adanya penelitan yang penulis teliti dapat memberi informasi bahwasannya pada diri remaja perlu adanya kepedulian sosial, agar kelak remaja mampu hidup bermasyarakat dengan baik.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan pertolongan Allah Subbhanuqata'ala serta dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Membangun Kepedulian Sosial Pada Remaja Melalui Kegiatan Palang Merah Remaja, Studi Kasus Pada Pengurus PMR di MAN 2 Banyumas".

Meskipun skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap skripsi ini mampu memberikan gambaran mengenai betapa pentingannya kepedulian sosial khususnya untuk remaja yang kehidupannya masih mengalami perkembangan.

Atas kekurangan dan keterbatasan penulis, maka penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya apabila masih banyak tulisan-tulisan yang tidak baik atau kurang sopan. Untuk itu penulis menyadari bahwa isi dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis selalu membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi kebaikan di masamendatang.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Amiin ..Amiin..YaRobbal'Alamin...

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, 2010, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Rineka Cipta

Abu Ahmadi, dkk.,1999,*Psiklogi Sosial*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Ahmad Susanto, 2011,*Perkembangan Anak Usia Dini*: Pengantar Dalam Berbagai Aspek, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Bambang Soenarko dkk, 2005, Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderensi Pada Mahasiswa Tingkat 1 Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, *Jurnal* No 26 ISSN. 2355-956X ; 2355-7621**,** FKIP,Universitas Nusantara PGRI Kediri

Daniel Goleman, 1996. *Emotional Intellegence Kecerdasan Emosional*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Desmita, 2010,*Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Dwi Afriyanto Purnomo, 2014,Peranan Pengurus Karang Taruna Berstatus Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Studi Pada Organisasi Karang Taruna di Dusun Sawahan Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul), *SKRIPSIFakultas Ilmu Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta

Elizabeth B. Hurlockl, 1980,*Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi kelima*, Jakarta: Erlangga

Elly Sukmawati, 2016,Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa, *Skripsi*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bandar Lampung, http://digilib.unila.ac.id/23020/19/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf

Eman Ferisa dkk, 2014,Perwujudan Prinsip Kemanusiaan oleh Anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Jawa Tengah, *Jurnal Citizenship Vol. 4 No. 1, Juli*, Prodi PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Erika Kusumawardani, 2012, Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Kesehatan Sikap dan Praktik Ibu dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak, *JURNAL Media Medika Muda*, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semaranga

Erli Ermawati dan Indriyanti E.P, 2011, “Hubungan Antara Kosep Diri Dan Perilaku Konsumtih Pada Remaja Di SMP N 1 Piyungan”, *Jurnal Spirits* Vol. 2 No.1, ISSN: 2087-7641, Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Galing Faiar Rahman, 2014, Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri Muarareja 2 Kota Tegal Tahun Ajaran 2013/2014, *SKRIPSI* Fakultas Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Heni Purwulan, 2014, “Kepedulin Sosial Dalam Pengembanan Interpersonal Pendidik*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan ISSN: 2354-5968*,Magetan: STKIP Doktor Nugroho, http://stkipdrnugroho.ac.id/up-pdf4/jurnal/7.heni.pdf

Idi Warsah, 2003, “ Implementasi Nilai Kepedulian Sosial Dalam Pendidikan Karakter Melalui Interaksi Sosial” *JURNAL*,Bengkulu : Dosen Psikologi Pendidikan STAIN Curup Bengkulu

Imam Gunawan, 2014,*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara

Ismakhil Makhfudho, 2014, Pelaksanaan Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Malang, *Skripsi*,Malang: Universitas Negeri Malang

Jhon W Santroct, 2011, *Life Span Development* : perkembangan masa hidup jilid 1, Jakarta: Erlangga

John W. Creswell, 2010,*Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, terj.*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Laelia Dwi Anggraini, 2017,Bakti Sosial, *Jurnal Dosen PSPDG FKIK UMY*, Unissula

Moehar Daniel, 2005, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi; Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Moh Soehadha, 2012,*Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga

Mohammad Ali dkk, 2012, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Ngalimun, dkk., 2011,*Perkembangan Dan Pengembangan Kreativitas*, Yogykarta: Aswaja Pressindo

Panut Panuju dan Ida Umami, 1999,*Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana

Santrock W Jahon, 2003, *Andolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga

IAIN PURWOKERTO

Sarlito Wirawan Sarwono, 1994,*Psikologi Remaja*,Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,

Sarwono Wirawan Sarlito, 1994, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Singgih D Gunarsa, 2007. *Konseling Dan Psikoterapi*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Siti Amanah, 2007,Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia, *JURNAL PENYULUHAN ISSN: 1858-2664 Vol. 3, No. 1*, Institut Pertanian Bogor

Sugih Arto Pujangkoro, 2014,Analisis Jabatan (Job Analysis), *JURNAL Fakultas Teknik*, Universitas Sumatera Utara

Sugiyono via Imam Gunawan, 2014,*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Dunia Aksara

Sugiyono, 2007,*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2015,*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Sumartono, 2004, *Komunikasi Kasih Sayang*, Jakarta: PT Gramedia

Taufik dkk, 2011,Laporan Penelitian Kompetitif: Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap Pada Jabatan Terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Di Universitas Muria Kudus, *Skripsi* Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus

Ulla Nuchrahmawati Usman dkk, 2008,*Donor Darah Sukarela*,Jakarta: Palang Merah Indonesia

Ulla Nuchrahmawati Usman dkk, 2008,*Mengenal Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional*,Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat

Ulla Nuchrahmawati Usman dkk, 2008,*Pertolongan Pertama (Palang Merah Remaja Wira)* ,Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat.

Yustinus Semiun, 2006. *Teori Kepribadian & Terapi Psikonalaisis FREUD*, Yogyakarta: Kansius.

http://19.uhamzah.web.id/id3/2823-2721/Sma-Negeri-7-Surakarta_60367_um-surabaya_19-uhamzah.html

http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/verval/dokumen/skoperasional/111021-712811396406-87004995-1577386825.pdf

IAIN PURWOKERTO